



Babinsa Sigap Bantu Warga Pasca Banjir di Desa Kebarepan

Agus Subekti - CIREBON.KAMPAI.CO.ID

Apr 22, 2022 - 20:32



KABUPATEN CIREBON - Paska turunnya hujan yang cukup lebat atau tinggi selama 3 jam dari mulai pukul 15.45 sampai 19.30 Wib, mengakibatkan banjir dikarenakan meluapnya sungai pulasaren (sungai duan desa kebarepan) Kec. Plumbon Kab. Cirebon, pada hari Rabu tgl 20 April 2022.

Menurut Komandan Kodim 0620/ Kab Cirebon, Letkol Inf Faurizal Noerdin, S.Sos., M.Sc. melalui Pasi Intel Kapten inf Erwandi menyampaikan, banjir di akibat dari meluapnya Sungai Pulasaren (sungai duan desa kebarepan) Kecamatan Plumbon disebabkan curah hujan tinggi selama 3 jam lebih dan sedimentasi sungai, sehingga air melimpah merendam ke rumah warga Desa Barepan di Blok Desa 9 RT 4 RW dengan dengan ketinggian air rata-rata 30 sampai 80 cm, Jum'at (22/04/2022).

"Dampak kejadian meluapnya Sungai Pulasaren tidak ada Korban Jiwa, karena air merendam dan langsung surut" jelas Kapten inf Erwandi.

"Beberapa rumah dengan ketinggian air rata-rata 30 sampai 80 cm tersebut diantaranya, Rumah warga di Blok desa RT 1,2,3 RW 02 sebanyak 109 rumah 132 Kepala Keluarga (KK) 385 jiwa, Mushola 1 unit, Rumah warga di blok ciasem RT 1,2,3 RW 03 sebanyak 50 rumah 63 KK 186 jiwa dan mushala 1 unit, Rumah warga di blok kadiwangsan RT 2 RW 04 sebanyak 17 rumah 28 KK 81 jiwa, dan mushola 1 unit, Blok Karangtengah RT 01 RW 04 sebanyak 23 rumah 33 KK 89 jiwa, Sekolah PAUD 1 unit, serta di Makoramil 2007/Plumbon air menggenang kurang lebih 20 cm dan langsung surut," kata Kapten inf Erwandi.

Dalam kejadian tersebut Babinsa Koramil 2007/Plumbon sigap membantu warga bekerjadama dg beberapa unsur yang terlibat antara lain dari Puskemas Plumbon, pihak Desa, Babinkamtibmas, Tagana, BPBD Kab. Cirebon serta warga Desa sekitar.

"Pada pukul 23.09 WIB luapan sungai sudah mulai surut, untuk situasi sungai pulasaren (sungai duan desa kebarepan) Kec. Plumbon Kab. Cirebon. Selanjutnya tim melakukan pengecekan dan monitoring terhadap warga yang terdampak serta kondisi kesehatan," pungkas Kapten inf Erwandi. (BEKTI)